

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Bentuk-bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas andalas adalah tidak melengkapi kelengkapan kendaraan seperti kaca spion, lampu, plat nomor, menggunakan knalpot rasing, tidak memakai helm, berbonceng melebihi kapasitas, melanggar rambu-rambu jalan, tidak membawa surat-surat berkendara.
- b. Aspek yang mengekang (*constraining*) penyebab mahasiswa pengendara motor melanggar aturan lalu lintas adalah : Razia lalu lintas yang dilakukan oleh aparat kepolisian, mahal nya perlengkapan keselamatan kendaraan, peraturan baru tentang denda, mahal nya pembuatan surat izin mengemudi.
- c. Aspek yang mendukung (*enabling*) penyebab mahasiswa pengendara motor melanggar aturan lalu lintas adalah : Teman sebaya, tidak mendapat pendidikan lalu lintas sejak dini, melanggar aturan lalu lintas karena memiliki keluarga aparat negara (unsur nepotisme), tingkat keamanan kampus yang rendah, kebutuhan, mahal nya pembuatan Surat Izin Mengemudi, tidak ada polisi yang bertugas.

4.2. Saran

- a. Sebaiknya mahasiswa sebagai contoh bagi masyarakat harus memiliki kesadaran yang tinggi dalam berlalu lintas,
- b. Sebaiknya kampus Universitas Andalas juga mengambil tindakan atau sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan lalu lintas,
- c. Selanjutnya kepada aparat yang berwenang seharusnya lebih bisa meningkatkan kinerja mereka supaya lebih optimal, dengan kinerja yang baik, dan memberikan sanksi terhadap semua pelanggaran lalu lintas yang terjadi.

